

# Laporan Kinerja 2020



Balai Karantina Pertanian  
Kelas I Padang

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2020 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dalam melakukan pengelolaan kegiatan dan anggaran tahun 2020. Dalam rangka mendukung kinerja Badan Karantina Pertanian, Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang telah melakukan upaya untuk mengoptimalkan kinerja dari aspek teknis maupun non-teknis.

Pada tahun 2020 Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Pertanian dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang berisikan realisasi target dari penetapan kinerja berikut evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul memicu Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang untuk selalu meningkatkan kinerja sesuai target dan terukur agar pelayanan kepada publik dapat lebih optimal.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan program dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Padang, Januari 2021

Kepala Balai Karantina Pertanian  
Kelas I Padang,



drh. Iswan Haryanto, M.Si  
NIP. 197511272003121001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI .....	2
DAFTAR TABEL .....	3
DAFTAR LAMPIRAN.....	4
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	5
BAB I PENDAHULUAN .....	7
A. Latar Belakang .....	7
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	8
C. Visi dan Misi .....	9
D. Organisasi dan Tata Kerja.....	9
E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas.....	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
A. Perjanjian Kinerja .....	12
B. Sasaran dan Indikator Kerja .....	13
C. Program, Kegiatan dan Output.....	18
D. Analisis Lingkungan Strategik .....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	20
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	20
BAB IV PENUTUP.....	46

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Sasaran program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian	5
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang	12
Tabel 3. Rencana Strategis Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Badan Karantina Pertanian 2020-2024	14
Tabel 4. Output, pagu dan realisasi anggaran yang mendukung Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Badan Karantina Pertanian tahun 2020	18
Tabel 5. Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Badan Karantina Pertanian Tahun 2020	20
Tabel 6. Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang	21
Tabel 7. Perkembangan capaian IK.1	25
Tabel 8. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK.1	26
Tabel 9. Perkembangan capaian IK.2	27
Tabel 10. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK.2	28
Tabel 11. Perkembangan capaian IK.3	29
Tabel 12. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK.3	30
Tabel 13. Perkembangan capaian IK.4	31
Tabel 14. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK.4	33
Tabel 15. Perkembangan capaian IK.5	34
Tabel 16. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK.5	35
Tabel 17. Perkembangan capaian IK.6	36
Tabel 18. Target Nilai IKM Kementerian Pertanian tahun 2020	37
Tabel 19. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK.6	38
Tabel 20. Perkembangan capaian IK.7	39
Tabel 21. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK.7	40
Tabel 22. Perkembangan capaian dan target IKSK tahun 2020 - 2024	41
Tabel 23. Efisiensi penggunaan sumber daya	42
Tabel 24. Realisasi anggaran tahun 2020 per belanja	43
Tabel 25. Realisasi anggaran per kegiatan utama	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Perjanjian Kerja (PK)	47
Lampiran 2. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Badan Karantina Pertanian	49
Lampiran 3. Jumlah Responden dan Nilai IKM UPT KP Semester I dan II tahun 2020	52
Lampiran 4. Data Penegakan Hukum Tahun 2020 di UPT Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang	52
Lampiran 5. Temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP Kls I Padang yang terjadi berulang	52
Lampiran 6. Temuan Itjentan atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2020	52
Lampiran 7. Temuan OPTK pada media pembawa di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2020	53
Lampiran 8. Temuan HPHK pada media pembawa di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2020	53
Lampiran 9. Rekapitulasi Penolakan Ekspor di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2020	53
Lampiran 10. Frekuensi Kegiatan Operasional Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2020	54
Lampiran 11. Nilai Capaian Kinerja Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2020 berdasarkan Aplikasi SMART PMK 249/2011 JO.214/2017	54

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan Perkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan Visi “*Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan*” dan Misi “Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), mendukung terwujudnya keamanan pangan, memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian, memperkuat kemitraan perkarantinaan, meningkatkan citra dan kualitas layanan publik”.

Visi dan misi tersebut diwujudkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang melalui Program Peningkatan Kualitas Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati untuk 2020 – 2024 dengan, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indikator kinerja sebagaimana Tabel 1, dengan efisiensi mencapai 20 % serta nilai efisiensi 99.77%.

Tabel 1. Sasaran Program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Meningkatnya kualitas Pelayanan karantina dan Kepatuhan Masyarakat	Jumlah komoditas Hewan, Tumbuhan dan Keamanan Hayati pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	2.493	8.560	343%
2	Meningkatnya kualitas Pelayanan karantina dan Kepatuhan Masyarakat	Jumlah jenis temuan ketidaksesuaian pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan ditempat pemasukan/pengeluaran	0	0	0%
3	Meningkatnya kualitas Pelayanan karantina dan Kepatuhan Masyarakat	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	3	0	0%
4	Meningkatnya kualitas Pelayanan karantina dan Kepatuhan Masyarakat	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	830	1.478	212%

5	Meningkatnya kualitas pelayanan karantina dan kepatuhan masyarakat	Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaaan sampai P21	1	0	0%
6	Terwujudnya birokrasi Karantina Pertanian yang efektif ,efisien dan berorientasi pada layanan prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Padang	84.50	83	98,75 %
7.	Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara efisien dan akuntabel	Nilai kinerja anggaran UPT Badan Karantina Pertanian	89.48	99.83	112%

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan, bahwa semua Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sudah melebihi target yang ditetapkan namun masih dikategorikan capainya berhasil .

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan perkarantinaan ditempatkan pada upaya melindungi pertanian Indonesia untuk mewujudkan pelestarian ketahanan dan keamanan pangan serta sumber daya hayati. Terkait dengan upaya ini maka peranan karantina meliputi aspek pengamanan pelestarian sumber daya hayati, pencegahan masuk/ tersebarnya HPHK/OPTK, kelestarian lingkungan, dan keamanan pangan yang sehat, utuh, dan halal.

Dalam perdagangan bebas, persyaratan tarif bea masuk dan kuota menjadi tidak populer lagi digunakan untuk menahan laju impor, oleh karena itu persyaratan non tarif dan SPS digunakan sebagai instrumen perdagangan untuk mencegah devisa ekspor dan impor suatu negara. Oleh karena itu, Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang selaku Institusi pelaksana Perkarantinaan Pertanian di Indonesia harus selalu meningkatkan kinerja perkarantinaan di Indonesia seiring dengan arah kebijakan, situasi lalulintas komoditas pertanian yang membawa konsekuensi risiko masuk dan tersebarnya hama dan penyakit hewan maupun tumbuhan. Dalam rangka peningkatan daya saing dan dukungan ekspor komoditas pertanian, Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang membantu para pelaku usaha pertanian dalam pemenuhan persyaratan teknis *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) yang dipersyaratkan negara tujuan ekspor.

Dalam upaya peningkatan kinerja perkarantinaan, Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang senantiasa melakukan pembenahan secara internal maupun eksternal serta melakukan optimalisasi tugas dan fungsi. Pembenahan tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan prioritas dan rencana strategis Badan Karantina Pertanian yang memuat sasaran, indikator dan target kinerja yang didukung oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.

Sasaran dan indikator kinerja Badan Karantina Pertanian yang didukung Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang yaitu:

**SASARAN PROGRAM 1:** Meningkatnya kualitas Pelayanan karantina dan Kepatuhan Masyarakat dengan indikator Kinerja IK.1-1 Jumlah komoditas Hewan, Tumbuhan dan Keamanan Hayati pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan IK.1-2. Jumlah Jenis temuan ketik sesuaian pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan ditempat pemasukan/pengeluaran, IK.1-3. Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran

IK.1- 4. Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan ,IK.1-5. Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21

**SASARAN PROGRAM 2 :** Terwujudnya birokrasi karantina pertanian yang efektif ,efisien dan berorientasi pada layanan prima dengan indikator kinerja IK.2-6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Padang Meningkatnya

SASARAN PROGRAM 3 : Terkelolanya anggaran karantina pertanian secara efisien dan akuntabel dengan indikator IK.3-7 Nilai kinerja anggaran UPT Badan Karantina Pertanian

Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dalam pencapaian sasaran tersebut, diperlukan iklim kondusif, dukungan kerjasama serta koordinasi sinergis antara Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang, Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian, instansi terkait lainnya, pengguna jasa karantina serta masyarakat.

## **B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Permentan No. 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan Fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang adalah sebagai berikut:

### **1. Kedudukan**

Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Karantina Pertanian.

### **2. Tugas**

Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang mempunyai tugas melaksanakan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati dan nabati (Wilker Teluk Bayur (Pelabuhan Penyeberangan Laut Bungus dan Muara), Wilker Bandar Udara Internasional Minangkabau dan Wilker Kantor Pos Padang)

### **3. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyusunan Rencana, evaluasi dan pelaporan ;
- b) Pelaksanaan Pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK);
- c) Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK;
- d) Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK;
- e) Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
- f) Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan tumbuhan;
- g) Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati, hewani dan nabati;
- h) Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan dan tumbuhan;
- i) Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati;
- j) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### **C. Visi dan Misi**

Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang mendukung visi dan misi Badan Karantina Pertanian yaitu

#### **1. Visi**

Visi Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang adalah “*Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan*”

Tangguh diartikan bahwa sebagai benteng terdepan, Badan Karantina Pertanian harus mampu melindungi pertanian Indonesia dari ancaman masuk dan tersebarnya HPHK, OPTK serta keamanan hayati dengan menerapkan peraturan karantina secara tegas dan konsisten.

Terpercaya diartikan bahwa setiap kebijakan dan tindakan karantina perlu mendapatkan kepercayaan yang tinggi. Kepercayaan akan diperoleh antara lain melalui keterbukaan dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan dan keamanan hayati.

#### **2. Misi**

Dalam rangka mencapai VISI, Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang menetapkan Misi yang harus dilaksanakan, yaitu :

- a) Melindungi kelestarian sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK)
- b) Mendukung terwujudnya keamanan pangan
- c) Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditi pertanian
- d) Meningkatkan citra dan kualitas layanan publik.

### **D. Organisasi dan Tata Kerja**

Dalam menjalankan fungsinya Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang didukung oleh unsur dengan struktur organisasi sebagaimana Gambar 1

Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang



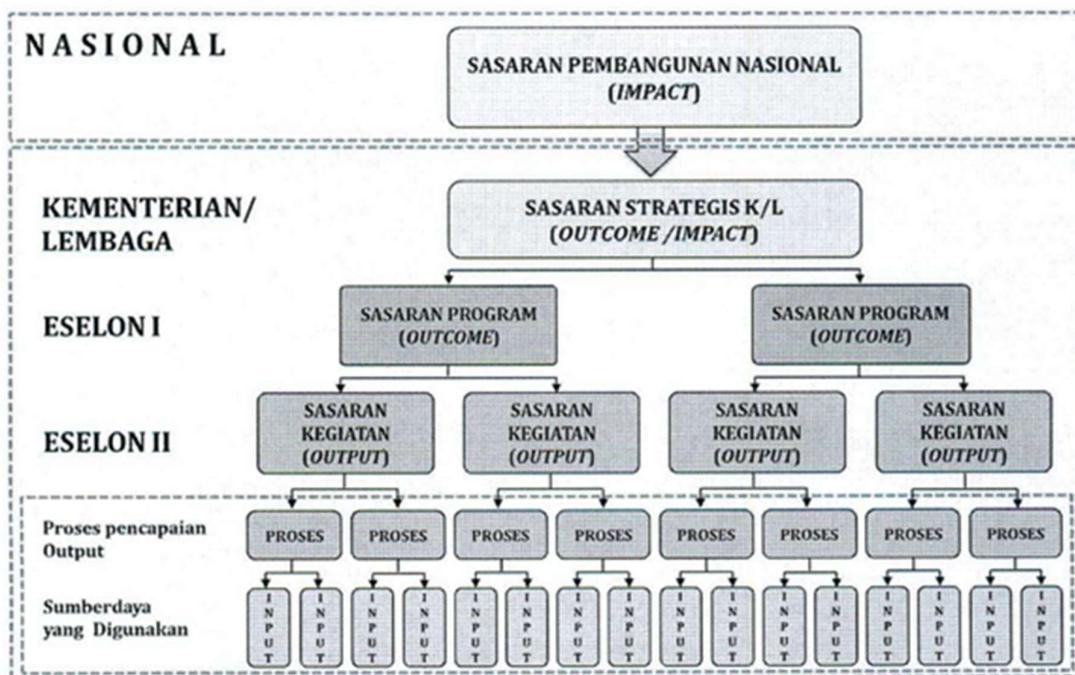
#### E. Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas

1. UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. UU No. 21 tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
3. PP No. 82 tahun 2000 tentang Karantina Hewan;
4. PP No 14 tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan;
5. PP No. 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Badan Karantina Pertanian pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati.

Dalam rangka memberi arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang selaras dengan arah kebijakan strategis Kementerian Pertanian dan Badan Karantina Pertanian, maka Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang menyusun rencana strategis Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang 2019 – 2024 sebagai dasar acuan pelaksanaan kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja yang selaras dengan Badan Karantina Pertanian. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga, kedudukan Sasaran Strategis berada pada level kementerian. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Logis Penyusunan Renstra K/L (Sumber: Peraturan Menteri PPN/ Ka Bappenas No 5 Tahun 2014)

## A. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang tahun 2020 sesuai Renstra tahun 2020 – 2024 sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2 Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Kelas I Padang Tahun 2020

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina dan Kepatuhan Masyarakat	1-1	Jumlah komoditas Hewan, Tumbuhan dan Keamanan Hayati pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	2,493 Dokumen
		1-2	Jumlah jenis temuan ketidak sesuain pada komoditas pertanian yang di lalulintaskan ditempat pemasukan/pengeluaran	0.00 Jenis
		1-3	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	3.00 Jenis
		1-4	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	830 Dokumen
		1-5	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	1.00 Dokumen
2	Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian Yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Pada Layanan Prima	2-1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Padang	84.50 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian Secara Efisien dan AKuntabel	3-1	Nilai Kinerja Anggaran UPT Badan Karantina Pertanian	89.48 Nilai

## **B. Sasaran dan Indikator Kerja**

Visi dan Misi memiliki sifat yang relatif sulit diukur oleh karena itu perlu diturunkan menjadi tujuan, sasaran dan indikator kinerja. Tujuan merupakan pernyataan tentang apa yang ingin dicapai, sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dan indikator kinerja adalah hal yang digunakan untuk membantu suatu organisasi menentukan dan mengukur kemajuan terhadap sasaran.

Berdasarkan penilaian dan rekomendasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2015 – 2019 memerlukan perbaikan, oleh karena itu pada tahun 2017 dilakukan perubahan besar dan menyeluruh terhadap Renstra Kementerian sehingga struktur Sasaran dan Indikator Kinerja di Lingkup Kementerian Pertanian dapat ter-cascading dari level Menteri Pertanian sampai dengan level eselon 4 di lingkup Kementerian Pertanian. Perubahan Renstra tersebut diterapkan mulai tahun 2020 – 2024 dengan tujuan dan indikator kinerja tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang mengacu pada tujuan Badan Karantina Pertanian pada Revisi Renstra 2020-2024 yaitu:
  - a) Terjaganya Sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari ancaman hama penyakit hewan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina.
  - b) Terjaminnya keamanan produk pertanian yang berasal dari hewan dan tumbuhan
  - c) Terwujudnya daya saing komoditas pertanian bertarif internasional
  - d) Terwujudnya dukungan masyarakat
  - e) Terwujudnya pelayanan prima.
2. Indikator Kinerja tujuan pada Revisi Renstra 2020-2024 yaitu :
  - a) Persentase tindakan karantina terhadap temuan OPTK/HPHK dan keamanan hayati pada komoditas pertanian.
  - b) Persentase media pembawa yang memenuhi jaminan kesehatan (keamanan produk pertanian ,hewan dan tumbuhan) melalui sertifikasi karantina
  - c) Persentase kamoditas ekspor negara pertanian yang memenuhi persyaratan ekspor negara tujuan .
  - d) Persentase kepatuhan masyarakat terhadap pelaksanaan perkarantinaan Pertanian.
  - e) Nilai IKM atas pelayanan karantina.

Perubahan sasaran, indikator kinerja dan target Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang secara rinci dapat dilihat dengan Renstra 2020-2024 Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Rencana Strategis Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Badan Karantina Pertanian 2020-2024

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET				
No IK	Uraian IK	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7
<b>PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PENGKARANTINAAN PERTANIAN DAN PENGAWASAN KEAMANAN HAYATI UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN BERKELANJUTAN</b>						
<b>KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KARANTINA PERTANIAN DAN PENGAWASAN KEAMANAN HAYATI</b>						
<b>SASARAN PROGRAM: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat</b>						
<b>INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 1</b>						
<b>Rasio tindakan karantina terhadap temuan OPTK dan HPHK pada komoditas pertanian di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan</b>						
<b>Sasaran Kegiatan 20. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat</b>						
<i>IK.1</i>	Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	<b>3.323</b>	<b>3.500</b>	<b>3.750</b>	<b>4.000</b>	<b>4.500</b>
	<i>IKA.1.1</i> Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	1.100	1.150	1.200	1.250	1.300
	<i>IKA.1.2</i> Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang ditangani di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	-	-	-	-	-
	<i>IKA.1.3</i> Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	1.393	1.350	2.550	2.750	3.200
	<i>IKA.1.4.</i> Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang ditangani di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	-	-	-	-	-
<i>IK.2</i>	Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	-	-	-	-	-

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET				
No IK	Uraian IK	2020	2021	2022	2023	2024
	<i>IKA.2.1. Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAH)</i>	-	-	-	-	-
	<i>IKA.2.2. Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAH)</i>	-	-	-	-	-
	<i>IKA.2.3. Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAT)</i>	-	-	-	-	-
	<i>IKA.2.4. Jumlah temuan ketidaksesuain persyaratan karantina pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAT)</i>	-	-	-	-	-
<i>IK.3</i>	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	3	5	3	4	3
	<i>IKA.3.1. Jumlah Jenis temuan HPHK pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran</i>	2	3	1	2	2
	<i>IKA.3.2. Jumlah Jenis temuan HPHK pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran</i>	-	-	-	-	-
	<i>IKA.3.3. Jumlah jenis temuan OPTK pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran</i>	1	2	2	2	1
	<i>IKA.3.4. Jumlah temuan OPTK pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran</i>	-	-	-	-	-
<i>IKSK.4</i>	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	<b>830</b>	<b>1.100</b>	<b>1.150</b>	<b>1.200</b>	<b>1.250</b>
	<i>IKA.4.1. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan</i>	3	4	5	5	7
	<i>IKA.4.2. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang ditangani di tempat pengeluaran yang ditetapkan</i>	-	-	-	-	-

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET				
No IK	Uraian IK	2020	2021	2022	2023	2024
	<i>IKA.4.3. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan</i>	827	1.096	1.145	1.195	1.243
	<i>IKA.4.4. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang ditangani di tempat pengeluaran yang ditetapkan</i>	-	-	-	-	-
<i>IKSK.5</i>	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	1	1	1	1	1
	<i>IKA.5.1. Jumlah kasus Pelanggaran Perkarantinaan yang dapat ditangani</i>	1	1	1	1	1
	<i>IKA.5.2. Jumlah kasus pelanggaran Perkarantinaan Hewan yang dapat ditangani</i>	1	1	1	1	1
	<i>IKA.5.3. Jumlah kasus pelanggaran Perkarantinaan Tumbuhan yang dapat ditangani</i>	1	1	1	1	1
<b>SASARAN PROGRAM 4 :Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima</b>						
<b>INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 10 Nilai Reformasi Birokrasi Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Badan Karantina Pertanian</b>						
<b>Sasaran Kegiatan 26. Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima</b>						
<i>IK.6</i>	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBKP/BKP/SKP	<b>84.50</b>	<b>84.91</b>	<b>85,25</b>	<b>85.50</b>	<b>86.20</b>
	<i>IKA.6.1. Nilai IKM pelayanan KH/KT</i>	-	-	-	-	-
	<i>IKA.6.2. Jumlah keluhan masyarakat atas layanan operasional KH/KT</i>	-	-	-	-	-
	<i>IKA.6.3. Tingkat kepuasan terhadap layanan internal UPT</i>	-	-	-	-	-
	<i>IKA.6.4. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Kepegawaian dan Tata Usaha</i>	-	-	-	-	-
	<i>IKA.6.5. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Keuangan dan perlengkapan</i>	-	-	-	-	-
	<i>IKA.6.6. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Program dan Evaluasi</i>	-	-	-	-	-

PROGRAM/KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA		TARGET				
No IK	Uraian IK	2020	2021	2022	2023	2024
	IKA.6.7. Tingkat Kesesuaian antara perencanaan dengan penganggaran	100%	100%	100%	100%	100%
	IKA.6.8. Jumlah Dokumen Renstra, Rencana Kerja dan Anggaran	3	3	3	3	3
<b>SASARAN PROGRAM 5 : Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel</b>						
<b>Sasaran Kegiatan 27. Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel</b>						
<i>IK.7</i>	Nilai Kinerja Keuangan BKP					
	IKA.7.1. Tingkat kepatuhan pengelolaan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)	100%	100%	100%	100%	100%
	IKA.7.2. Jumlah Laporan BMN	3	3	3	3	3
	IKA.7.3. Jumlah Laporan Keuangan	3	3	3	3	3

### C. Program, Kegiatan dan Output

Sasaran dan indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tersebut, diwujudkan melalui program peningkatan kualitas pengkarantinaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati dengan sasaran program dan indikator kinerja sasaran program sebagaimana Tabel 3. Selanjutnya dalam rangka pencapaian target indikator kinerja, direalisasikan dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan dan output kegiatan sebagaimana Tabel 4

Tabel : 4 Output, Pagu dan Realisasi Anggaran yang mendukung Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

Sasaran/ Indikator Kinerja	Nama Output / Satuan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	Total TVK (Volume)	Total RVK (Volume)	Persen RVK (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>K.1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat</b>							
<b>IKSK.1</b> Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	1823-101 Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (Sertifikat)	532.199.000	530.844.680	99.75	3.323	18.492	556.49 %
<b>IKSK.2</b> Jumlah jenis temuan ketidaksesuaian pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran							
<b>IKSK.3</b> Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran							
<b>IKSK.4</b> Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan							
<b>IKSK.5</b> Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	1823-103 Pengawasan dan Penindakan (Dokumen)	88.960.000	88.712.550	99.72	1	1	100 %
<b>SK. 13</b> Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (sasaran Biro)							
<b>IKSK.6</b> Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik UPT	1823-102 Standar Kualitas Pelayanan Perkarantinaan (Layanan)	245.134.000	244.483.797	99.73	1	1	100 %
	1823-202 Prasarana Wilker Daerah Sentra Produksi (M2)						
	1823-211 Sarana PLBN (Unit)						
	1823-212 Prasarana Infrastruktur PLBN (M2)						
<b>SK.14</b> Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel (sasaran biro)							
<b>IKSK.7</b> Nilai Kinerja Anggaran UPT Badan Karantina Pertanian	1821-950 Layanan Dukungan Manajemen Eselon I (Layanan)	519.851.000	519.524.752	99.94	1	1	100 %
	1821-951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)	3.908.626.000	3.905.787.858	99.93	1	1	100 %
	1821-994 Layanan Perkantoran (Layanan)	6.900.501.000	6.884.673.997	99.77	1	1	100 %

#### **D. Analisis Lingkungan Strategik**

Perubahan lingkungan strategis yang cepat akan mempengaruhi kinerja penyelenggaraan perkarantina hewan dan tumbuhan. Pengaruh lingkungan strategis tersebut berhubungan dengan kondisi internal dan eksternal Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayaguna realisasi kinerja tahun sebelumnya (2019) Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2020 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2020,
2. Realisasi kinerja tahun 2020 ini belum ada perbandingan
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2020 dengan standar di Kementerian Pertanian
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- |                    |                |
|--------------------|----------------|
| A. Sangat Berhasil | : > 100%       |
| B. Berhasil        | : 80 – 100%    |
| C. Cukup Berhasil  | : 60 – (< 80%) |
| D. Kurang Berhasil | : < 60%        |

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 200% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 200%\*). Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 249/2011 Jo. 214/2017. Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja. Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Karantina Pertanian yang tersedia pada aplikasi IQ-FAST maupun laporan tahunan Data dimaksud sebagai mana Tabel 4, yang memuat:

1. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Karantina Kelas I Padang berdasarkan hasil survey IKM yang dilakukan UPT Karantina Pertanian tiap semester.
2. Data kasus komoditas pertanian impor yang diselesaikan di lingkup perkarantinaan Balai Karantina Kelas I Padang berdasarkan laporan Tahunan
3. Data temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Karantina Kelas I Padang yang terjadi berulang berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK
4. Data temuan Itjen atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Itjen
5. Data temuan OPTK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan Balai Karantina Kelas I Padang berdasarkan data IQ-FAST dan laporan nihil
6. Data temuan HPHK pada komoditas pertanian melalui media pembawa di lingkup perkarantinaan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang berdasarkan

- data IQ-FAST dan laporan nihil
7. Data komoditas ekspor hewan dan hayati hewani yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan produk berdasarkan data IQ-FAST dan laporan nihil
  8. Data komoditas ekspor tumbuhan dan hayati nabati yang ditolak negara tujuan karena masalah kesehatan dan keamanan produk berdasarkan data IQ-FAST dan laporan nihil
  9. Data komoditas impor hewan dan hayati hewani yang sesuai persyaratan kesehatan dan keamanan impor Indonesia berdasarkan data IQ-FAST dan laporan 4
  10. Data komoditas impor tumbuhan dan hayati nabati yang sesuai persyaratan kesehatan dan keamanan impor Indonesia berdasarkan data IQ-FAST dan laporan 1

Pengukuran Indikator Kinerja revisi renstra 2020-2024 menggunakan data sebagaimana Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja Balai Karantina Kelas I Padang Tahun 2020

No	Parameter	Jumlah
1.	Jumlah komoditas Hewan, Tumbuhan dan Keamanan Hayati pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	2,493
2.	Jumlah jenis temuan ketidak sesuaian pada komoditas pertanian yang di lalulintaskan ditempat pemasukan/pengeluaran	0
3.	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	3
4.	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	830
5.	Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaaan sampai P21	1
6.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Padang	84.50
7.	Nilai Kinerja Anggaran UPT Badan Karantina Pertanian	89.48

**Keterangan:**

1. sumber: IQ-FAST, Laporan Tahunan 2020
2. Penyelesaian kasus-kasus pelanggaran perkarantinaaan merupakan kasus pro-justisi yang ditangani oleh PPNS Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang belum mencapai P-21.

Analisis capaian kinerja terhadap capaian indikator kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang tahun 2020 adalah sebagaimana Tabel 6.

Tabel : 6 Indikator Kinerja BKP Kelas I Padang

No	Sasaran	Indikator Kerja	Target	Capaian	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas pelayanan karantina dan kepatuhan masyarakat	Jumlah komoditas Hewan, Tumbuhan dan Keamanan Hayati pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	2.493	8.560	343,36%
2	Meningkatnya kualitas pelayanan karantina dan kepatuhan masyarakat	Jumlah jenis temuan ketidak sesuain pada komoditas pertanian yang di lalulintaskan ditempat pemasukan/pengeluaran	0	0	0%
3	Meningkatnya kualitas pelayanan karantina dan kepatuhan masyarakat	Jumlah jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang di lalulintaskan ditempat pemasukan/pengeluaran	3	0	%
4	Meningkatnya kualitas pelayanan karantina dan kepatuhan masyarakat	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	830	1.478	178,07%
5	Meningkatnya kualitas Pelayanan Karantina dan Kepatuhan Masyarakat	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	1	0	0%
6	Terwujudnya birokrasi karantina pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Padang	84.50	83	98.75%
7	Terkelolanya anggaran karantina pertanian secara efisien dan akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT Badan Karantina Pertanian	89.48	99.83	111,57%

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja BKP Kls I Padang adalah sebagai berikut

### **IK.1 Jumlah komoditas Hewan, Tumbuhan dan Keamanan Hayati Pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / Pengeluaran yang ditetapkan**

Kegiatan Operasional Domestik masuk terdiri dari beberapa jenis komoditi pertanian sebagai media pembawa OPT/OPTK yang masuk baik melalui Bandara Internasional Minangkabau maupun Pelabuhan Teluk Bayur. Tindakan Karantina diperlukan dalam kegiatan domestik masuk guna mencegah tersebarnya OPTK A2 yang belum ada di Propinsi Sumatera Barat, hal tersebut sesuai dengan amanat UU RI Nomor : 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dan PP RI Nomor : 14 Tahun 2002 tentang Karantina Tumbuhan.

#### **Pemeriksaan Karantina Berdasarkan Kelompok Media Pembawa**

- Bibit tanaman : 21.373.070 Kg + 333.822 batang
- Hasil Tanaman Hidup : 99.261.523 Kg + 133.267 batang
- Hasil Tanaman Mati : 25.137.418 Kg + 1 batang
- Benda Lain : N I H I L
- Total Keseluruhan : 145.772.011 Kg + 467.090 batang

Tindakan pemeriksaam Domestik Masuk TA. 2020 adalah 145.772.011 Kg + 467.090 batang. Jika dibandingkan dengan TA. 2019 terjadi peningkatan volume tonase sebesar 416,9% dan untuk jumlah batang terjadi kenaikan sebesar 185,5% dimana data jumlah domestik masuk tahun 2019 adalah 28.196.287 Kg + 163.558 batang .

Sertifikasi pelepasan karantina tumbuhan dengan model KT-9 (Antar Area) TA. 2020 berjumlah 585 lembar mengalami peningkatan sebesar 216 % di banding dengan TA. 2019 sejumlah 185 lembar.

Pada tahun 2020 terjadinya kenaikan pemasukan komoditi pertanian antar area (Domestik Masuk). Peningkatan pemasukan beberapa produk pertanian ini berpengaruh positif bagi perekonomian Sumatera Barat, seperti halnya produk jagung yang digunakan oleh perusahaan pengolah pakan ternak. Hal lain yang menyebabkan tingginya angka pemasukan komoditi pertanian antar area (Domestik Masuk) adalah semakin meningkatnya penjagaan yang dilakukan oleh petugas Karantina Tumbuhan, BKP kls 1 Padang di pintu pemasukan, terutama di Pelabuhan laut dan Udara mengakibatkan pengawasan komoditi pertanian yang masuk antar area (Domestik Masuk) maksimal dalam pengawasannya.

Kegiatan operasional domestic keluar terdiri dari beberapa komoditi pertanian sebagai media pembawa OPT/OPTK yang keluar melalui Pelabuhan Laut Teluk Bayur dan Bandara Internasional Minangkabau. Tindakan karantina dan sertifikasi .

Jenis pengeluaran komoditi yang di Lakukan tindakan Karantina Tumbuhan, hasil pemeriksaan Domestik Keluar TA.2020 berjumlah 6.348.597 Kg + 95.770 batang, mengalami penurunan untuk volume tonase sebesar 36,2 % dan kenaikan di jumlah batang sebesar 235 % jika dibandingkan dengan TA. 2019 berjumlah 9.954.055,4 Kg + 28.587 batang.

Dalam TA. 2020 sertifikasi yang dilakukan terhadap media pembawa OPTK dengan menerbitkan sertifikasi karantina tumbuhan antar area (KT-12) adalah sebanyak 5.084 lembar mengalami kenaikan sebesar 68,7% dibanding TA.2019 sejumlah 3.014 lembar.

Pada Tahun 2020 terjadi kenaikan frekuensi domestik keluar / sertifikasi kesehatan tanaman antar area (KT12), dikarenakan banyaknya pengiriman bibit tanaman hias ke luar Sumatera Barat, dimana terjadi lonjakan permintaan pasar terhadap peminat tanaman hias, hal ini berdampak baik terhadap frekuensi pengiriman antar area juga meningkatkan pemasukan Sumatera Barat.

Kegiatan operasional karantina hewan di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang tahun 2020 untuk lalu lintas Media Pembawa (MP) HPHK didominasi oleh lalu lintas domestik/ antar area, khususnya pengeluaran domestik. Frekuensi pengeluaran domestik sebanyak 1.653 kali dengan volume sebanyak 158.354,1 satuan. Pengeluaran domestik tahun 2020 didominasi oleh Hewan dan Bahan Asal Hewan, Hewan yang banyak dilalulintaskan keluar Sumatera Barat masih didominasi oleh unggas, terdiri dari unggas ternak, unggas besar kesayangan, ataupun unggas kecil kesayangan. Lalulintas MP HPHK keluar Sumatera Barat hingga ke wilayah Indonesia Timur. Volume MP HPHK keluar Sumatera Barat juga didominasi oleh unggas, terutama unggas kecil kesayangan. Frekuensi pengeluaran domestik untuk hewan sebanyak 723 kali terdiri dari Burung, Ayam Hias, Ayam Broiler, DOC Broiler, Sapi Potong, Kucing, dan lain-lain (Itik, Kerbau, Kambing, Anjing, Serangga, DOD, Kura-Kura, Biawak, Sugar Glider, dan Ular) dengan volume sebanyak 63.541 ekor/koloni. Volume terbesar ayam broiler diikuti DOC Broiler. Frekuensi dan Volume MP HPHK domestik keluar dapat dilihat pada

Sumatera Barat kaya akan sumber daya alam, salah satunya Sarang Burung Walet. Sarang Burung Walet merupakan komoditas bahan asal hewan yang paling banyak dilalulintaskan domestik keluar di BKP Kelas I Padang dengan frekuensi tinggi dan volume yang besar. Frekuensi pengeluaran domestik untuk BAH sebanyak 756 kali terdiri dari Sarang Burung Walet, Telur Ayam, Daging Ayam, Daging Sapi, Daging Babi, dan Lain-lain (Daging Bebek, Daging Domba, Sarang Burung Sriti, Telur Ayam Buras, Telur Itik, Madu) dengan volume sebanyak 86.899,9 kilogram. Volume terbanyak Telur Ayam diikuti Sarang Burung Walet dan Daging Ayam. Hal tersebut, tergambar pada grafik dibawah ini, dan untuk detailnya dapat dilihat pada lampiran

Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH) yang dilalulintaskan keluar Sumatera Barat sebanyak 1426 kilogram terdiri dari Es Krim, Keju, Bakso Sapi, Kerupuk kulit, Sosis, dan Rendang, dengan frekuensi total 19 kali. Hal tersebut, tergambar pada grafik dibawah ini, dan untuk detailnya dapat dilihat pada lampiran

Pengeluaran domestik untuk benda lain didominasi oleh pakan hewan kesayangan yaitu ulat bambu. Tingginya Frekuensi dan besarnya Volume lalu lintas berbanding lurus dengan tingginya frekuensi burung yang dilalulintaskan domestik keluar dari Sumatera Barat pada tahun 2020. Frekuensi dan Volume domestik keluar benda lain dapat dilihat pada grafik di bawah ini, dan untuk detailnya dapat dilihat pada lampiran.

Frekuensi kegiatan pemasukan domestik sebanyak 1226 kali dengan volume sebanyak 592.251 satuan. Pemasukan domestik tahun 2020 didominasi oleh Hewan, dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Frekuensi Media Pembawa Hewan yang masuk melalui bandara internasional minangkabau masih didominasi oleh unggas kesayangan yaitu burung. Burung di Sumatera Barat memiliki nilai yang tinggi dan sangat diminati masyarakat sebagai hewan kesayangan menyebabkan tingginya frekuensi masuk. Sedangkan DOC merupakan Media Pembawa dengan volume masuk terbesar. Konsumsi daging unggas dan telur yang cukup besar di Sumatera Barat dan belum adanya *Breeding Farm Grand Parents* menyebabkan tingginya volume masuk DOC terutama DOC *Parents Stock*. Adapun total frekuensi pemasukan domestik untuk hewan sebanyak 1019 kali dengan volume sebanyak 533.547 ekor, secara detail dapat dilihat pada lampiran. Grafik dibawah dapat menunjukkan informasi frekuensi dan volume domestik masuk melalui Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.

Pada Tahun 2020 dilalulintaskan domestik masuk Bahan Asal Hewan (BAH) dengan frekuensi 40 kali dan didominasi madu diikuti sarang burung walet, daging sapi, daging babi dan susu segar. Volume BAH diperoleh 309 kilogram didominasi daging sapi. Hal tersebut, tergambar pada grafik dibawah ini, dan untuk detailnya dapat dilihat pada lampiran.

Hasil Bahan Hewan yang masuk ke Sumatera Barat sebanyak 16 kali terdiri dari daging sapi olahan, daging babi olahan, daging ayam olahan dan es krim. Volume diperoleh 688 kilogram didominasi oleh es krim. Hal tersebut, tergambar pada grafik dibawah ini, dan untuk detailnya dapat dilihat pada lampiran.

Media Pembawa Benda Lain yang masuk ke Sumatera Barat sebanyak 151 kali dengan volume 57.707 kemasan, didominasi oleh vaksin. Vaksin yang masuk ke Sumatera Barat rata-rata vaksin untuk unggas ternak. Tingginya Frekuensi dan Volume masuk DOC ke Sumatera Barat baik DOC *parents stock* maupun *final stock* berbanding lurus dengan masuknya vaksin untuk unggas ternak dengan frekuensi dan volume yang cukup besar. Besarnya frekuensi dan volume benda lain tergambar pada grafik dibawah ini, dan untuk detailnya dapat dilihat pada lampiran.

Aktifitas lalu lintas komoditas pertanian yang wajib diperiksa karantina hewan di Tahun 2020 untuk domestik masuk mengalami tren kenaikan 2 kali lipat dari tahun sebelumnya walaupun dalam situasi pandemi Covid. Untuk Domestik Keluar juga mengalami kenaikan namun tidak signifikan dari tahun 2019. Kegiatan tindakan karantina hewan terhadap lalulintas antar area masih menjadi kegiatan yang paling banyak dilaksanakan terutama kegiatan pengeluaran domestik. Tindakan karantina hewan terhadap media pembawa HPHK untuk pengeluaran domestik untuk komparasi 3 tahun terakhir terlihat pada grafik, Tahun 2019 sebanyak 1637 kali mengalami penurunan dibanding tahun tahun 2018 sebanyak 37% yaitu 2597 kali, sedangkan bila dibandingkan dengan Tahun 2020 mengalami sedikit kenaikan sebanyak 1 % yaitu 1653 kali.

Tabel 7. Perkembangan capaian IK.1

Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2020	% realisasi th 2020 thd 2019	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.1	2.493	4.986	7.479	9.700	10.500	0	0	0
Realisasi IK.1	8.560	0	0	0	0	343,36	0	0

- a. Perbandingan Target dan Realisasi tahun ini;  
Realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 8.560 lebih besar dari target tahun 2020 sebesar 2.493 sebagaimana Tabel 7.
- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya;  
Realisasi kinerja belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena Tahun 2020 merupakan awal renstra 2020-2024 sebagaimana Tabel 7.
- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2020 dengan target jangka menengah; Dilihat dari capaian kinerja tahun 2020 sebesar 8.560 atau telah/ mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2024 yaitu sebesar 10.500.
- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Karantina Pertanian dengan standar nasional (Badan Karantina Pertanian);  
Realisasi capaian Kinerja tahun 2020 sebesar 8.560 telah mencapai standar nasional Badan Karantina Pertanian yaitu 2.493 Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Pertanian, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Pertanian yang dijadikan sebagai standar nasional.
- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja;  
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
  - 1) Meningkatnya dunia perdagangan komoditas karena kenaikan permintaan baik dari luar dan dalam kota Padang  
Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
    - a) Selalu memberikan BINTEK secara rutin terhadap kepada para pelaku eksporir , importir , dan antar area
    - b) Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik di UPT Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.
    - c) Menjaga konsistensi penerapan sistem manajemen anti penyuapan SNI ISO 37001:2016.
    - d) Menjaga konsistensi penerapan ISO/IEC 17025:2017 dan penambahan ruang lingkup.
    - e) Mengoptimalkan pemanfaatan IQ-FAST dalam pengendalian dan pengawasan pelaksanaan kegiatan perkarantinaan
    - f) Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan karantina
    - g) Standarisasi counter pelayanan

- h) Peningkatan pemahaman masyarakat melalui penderasan informasi perkarantinaan melalui media sosial

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.1 menunjukkan efisiensi sebesar 29,48% dengan nilai efisiensi 123,70 % sebagaimana perhitungan pada Tabel 8.

Tabel 8. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK.1

IKSP	Nama Output	PAKi x Cki	(PAKixCKi) - RAKi	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
IK.1. Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (Sertifikat)	752.755.291,12	221.910.611,12	29,48%	123,70%

\*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\%\right)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dan kegiatan pelayanan di UPT.
- Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.
- Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka percepatan pelayanan melalui inovasi teknologi informasi, seperti Simulasi Keterbukaan informasi publik terhadap pelaksanaan pelayanan publik termasuk tarif, prosedur, dan waktu layanan.
- Mengadaan dan perbaikan sarana pendukung pelayanan karantina.
- Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh seluruh pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.

**IK 2 Jumlah Jenis temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan pengeluaran**

Jaminan kesehatan merupakan outcome atas proses tindakan karantina dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap media pembawa yang masuk atau

diimpor, untuk memastikan bebas HPHK atau OPTK. Lalulintas media pembawa Impor selama tahun 2020 adalah Kegiatan Operasional Karantina Hewan 1 kali dan Karantina Tumbuhan 10 kali

Kegiatan operasional impor komoditi pertanian untuk TA. 2020 hanya masuk melalui Pelabuhan Laut Teluk Bayur.

Capaian indikator IK-2 Jumlah komoditas impor pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Padang yang memenuhi persyaratan impor Indonesia tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel : 9. Perkembangan capaian IK.2

Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2020	% realisasi th 2020 thd 2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.2	15	10	11	12	13	0	0	0
Realisasi IK.2	11	0	0	0	0	73,33	0	0

\*) data anomali

- a. Perbandingan Target dan Realisasi tahun ini;  
Realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 11 atau Lebih tinggi dengan target tahun 2020 sebesar 15 sebagaimana Tabel 9.
- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya;  
Realisasi kinerja belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena Tahun 2020 merupakan awal renstra 2020-2024 sebagaimana Tabel 9.
- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2020 dengan target jangka menengah;  
Dilihat dari capaian kinerja tahun 2020 sebesar 11 atau belum mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2024 yaitu sebesar 13.
- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang, Badan Karantina Pertanian dengan standar nasional (Badan Karantina Pertanian);  
Realisasi capaian Kinerja tahun 2020 sebesar 11 tidak mencapai standar nasional Badan Karantina Pertanian yaitu 2. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Pertanian, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Pertanian yang dijadikan sebagai standar nasional.
- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja;  
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan
  - a) Peningkatan kemampuan deteksi HPHK/OPTK terhadap pemasukan MP ke atau pengiriman dari satu área ke área lain di dalam wilayah Indonesia
  - b) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan.
  - c) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis risiko HPHK OPTK
  - d) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Melakukan mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis antara lain status dan situasi HPHK – OPTK, serta peningkatan lalulintas media pembawa
- 2) Penguatan kemampuan dan penambahan ruang lingkup pengujian, analisis risiko terhadap HPHK/ OPTK antara lain:
  - ❖ mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini,
  - ❖ membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain
  - ❖ meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
- 3) Penguatan kemampuan dan penambahan ruang lingkup pengujian, analisis risiko terhadap HPHK/ OPTK antara lain:
- 4) Peningkatan penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.2 menunjukkan efisiensi sebesar 94,03% dengan nilai efisiensi 285,06% sebagaimana perhitungan pada Tabel 10

Tabel: 10. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK.2

IK	Nama Output	PAKi x Cki	(PAKixCKi) – RAKi	Efisiensi i*)	Nilai Efisiensi*)
IK.2 Jumlah Jenis temuan ketidak sesuaian pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati	8.884.824.473,07	8.353.979.793,07	94,03 %	285,06 %

\*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\%\right)$$

g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- 1) Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati
- 2) Sertifikasi kesehatan terhadap pemasukan MP OPTK ke dan pengiriman MP OPTK dari satu área ke área lain di BKP Kelas I Padang dilakukan oleh pejabat karantina yang kompeten.

- 3) Implementasi peraturan perkarantinaan dan keamanan hayati terhadap pemasukan media pembawa di BKP Kelas I Padang terlaksana dengan baik.

### **IK.3 Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan ditempat pemasukan/pengeluaran**

Temuan HPHK dan OPTK merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Badan Karantina Pertanian dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya HPHK dan OPTK pada kegiatan operasional, maka masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK dapat terdeteksi secara dini dan dilakukan tindakan antisipatif berupa perlakuan, penolakan maupun pemusnahan di tempat pemasukan dalam rangka mencegah masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK tersebut.

Tabel 11. Perkembangan capaian IK 3

<b>Target dan Realisasi</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>% realisasi thd target th 2020</b>	<b>% realisasi th 2020 thd 2019</b>	<b>% realisasi thd target jangka menengah</b>
Target IK.3	3	3	2	2	2	0	0	0
Realisasi IK.3	0	0	0	0	0	0	0	0

\*) data anomali

- a. Perbandingan Target dan Realisasi tahun ini  
Realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 0 atau Lebih rendah dengan target tahun 2020 sebesar 3 sebagaimana Tabel 11.
- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya  
Realisasi kinerja belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena Tahun 2020 merupakan awal renstra 2020-2024 sebagaimana Tabel 11.
- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2020 dengan target jangka menengah; Dilihat dari capaian kinerja tahun 2020 sebesar 0 atau belum mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2024 yaitu sebesar 2
- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang, Badan Karantina Pertanian tidak mencapai standar nasional dengan realisasi capaian kinerja tahun 2020 sebesar 0.
- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja  
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
  - a) Peningkatan kemampuan deteksi HPHK/OPTK terhadap pemasukan MP ke atau pengiriman dari satu área ke área lain di dalam wilayah Indonesia.
  - b) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan.

- c) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis risiko HPHK OPTK
- d) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Melakukan mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis antara lain status dan situasi HPHK – OPTK, serta peningkatan lalulintas media pembawa.
- 2) Penguatan kemampuan dan penambahan ruang lingkup pengujian, analisis risiko terhadap HPHK/ OPTK antara lain:
- 3) Mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini,
- 4) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain
- 5) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
- 6) Penguatan sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat-tempat pemasukan dan pengeluaran.
- 7) Peningkatan penyebaran informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina.

f. Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.3 menunjukkan efisiensi sebesar 29.48% dengan nilai efisiensi 123,70% sebagaimana perhitungan pada Tabel 12.

Tabel 12. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 3

IK	Nama Output	PAKi x CKi	(PAKixCKi) – RAKi	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
IK.3 Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati	8.884.824.473,07	8.303.979.793,07	94,03%	285,06%

\*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\%\right)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- 1) Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati
- 2) Sertifikasi kesehatan terhadap pemasukan MP OPTK ke dan pengiriman MP OPTK dari satu área ke área lain di BKP Kelas I Padang dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten.

- 3) Implementasi peraturan perkarantinaan dan keamanan hayati terhadap pemasukan media pembawa di BKP Kelas I Padang terlaksana dengan baik.

#### **IK 4 Jumlah Komoditas Pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan Karantina negara tujuan**

Dalam rangka mendukung ekspor Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang melakukan sertifikasi kesehatan terhadap media pembawa ekspor, keberhasilan tersebut di ukur dari jumlah ekspor komoditas pertanian yang disertifikat di banding jumlah komoditas pertanian yang tidak memenuhi persyaratan negara tujuan ekspor.

Jaminan kesehatan merupakan outcome atas proses tindak karantina dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap media pembawa yang keluar atau diekspor. Target sertifikat ekspor di Perjanjian Kinerja (PK) kepala Balai Katrantina Pertanian Kelas I Padang tahun 2020 sebesar 830, realisasinya sebesar 1.478. Hal ini merupakan target sebesar 178,07% sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Kegiatan Operasional	Frekuensi Pemeriksaan ( koli)	Frekuensi Pembebasan (koli)	NNC
Karantina Hewan	3	3	0
Karantina Tumbuhan	1.475	1.475	0
Total	1.478	1.478	0

Capaian Indikator IK-4 Jumlah komoditas ekspor pertanian lingkup BKP Kelas I Padang sesuai dengan persyaratan yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan

Tabel 13. Perkembangan capaian IK.4

Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2020	% realisasi th 2020 thd 2019	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.4	830	1.630	1.800	1.980	2.100	-	-	-
Realisasi IK.4	1.478	0	0	0	0	178.07	83,79	0

\*) data anomali

- a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini; Realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 1.478 atau diatas dengan target tahun 2020 sebesar 830 sebagaimana Tabel 13.
- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya; Realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 1.478 Realisasi kinerja belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena Tahun 2020 merupakan awal renstra 2020-2024 sebagaimana Tabel 13.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2020 dengan target jangka menengah; Dilihat dari capaian kinerja tahun 2020 sebesar 1.478 atau belum mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2024 yaitu sebesar 2.100.
- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang, Badan Karantina Pertanian dengan standar nasional (Badan Karantina Pertanian); Realisasi capaian Kinerja tahun 2020 sebesar 1.478 telah mencapai standar nasional Badan Karantina Pertanian yaitu 830. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Pertanian, sehingga telah selaras dengan Renstra Badan Karantina Pertanian yang dijadikan sebagai standar nasional.
- e. Analisis penyebab keberhasilan kinerja;  
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan
- a) Kepatuhan dan kemampuan negara asal dalam memenuhi persyaratan pemasukan MP sesuai peraturan dan pedoman dibidang perkarantinaan yang ditetapkan semakin meningkat.
  - b) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dalam menjalankan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan.
  - c) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi teknis hasil analisis risiko OPTK
  - d) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- a) Penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko secara berkelanjutan
- b) Percepatan penetapan dasar hukum pelaksanaan tindakan karantina dalam rangka mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis untuk mengantisipasi peningkatan lalulintas media pembawa dan perubahan status serta situasi HPHK
- c) Penguatan kemampuan pengujian laboratorium, analisis risiko terhadap HPHK
- d) Mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini
- e) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional
- f) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional
- g) Peningkatan mutu sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat pemasukan

f. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.4 menunjukkan efisiensi sebesar 29.48% dengan nilai efisiensi 123.70% sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

Tabel 14. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK.4

IK	Nama Output	PAKi x CKi	(PAKixCKi) - RAKi	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
IK.4 Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Standar Kualitas Pelayanan Perkarantinaan	752.755.291,12	221.910.611,12	29,48%	123,70%

\*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\%\right)$$

g. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- 1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah Program Peningkatan Kepatuhan, Kerja Sama dan Pengembangan Sistem Informasi Perkarantinaan, Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani, Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium Uji Standar dan Uji Terap Teknik dan Metoda Karantina Pertanian, Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati
- 2) Pencapaian target karena sertifikasi kesehatan terhadap pemasukan media pembawa ke wilayah Indonesia dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten, implementasi peraturan perkarantinaan dan keamanan hayati terhadap pemasukan media pembawa ke dalam wilayah Indonesia terlaksana dengan baik

#### **IK.5 Jumlah penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai P21**

Penegakan hukum merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung pelaksanaan perkarantinaan. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan dengan membandingkan jumlah kasus yang terjadi pada tahun 2019 dibanding jumlah kasus yang dapat diselesaikan sampai tahap P21. Batasan kasus yang dihitung pada indikator ini adalah kasus yang ditangani oleh PPNS Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$ik3 = \frac{jumlahkasusKHdanKTyangdiselesaikantahapp21}{jumlahkasuspelanggaranKHdanKTyangterjadi} \times 100\%$$

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 1919 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan, Fungsi Karantina dilaksanakan dengan melakukan tindakan 8P, yakni pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan

pembebasan terhadap komoditas sebagai media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tanaman Karantina (OPTK) di setiap pintu masuk dan keluar termasuk pos perbatasan. Media pembawa HPHK dan OPTK yang memasuki wilayah antar negara atau antar area dalam negara RI harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sesuai peraturan perundangan karantina. Terhadap media pembawa yang telah melalui proses karantina dan tidak memenuhi persyaratan karantina, maka harus dilakukan tindakan hukum melalui proses hukum di kepolisian dan pengadilan.

Pada Tahun 2020, lalu lintas media pembawa HPHK dan OPTK yang keluar/masuk dalam wilayah layanan Karantina Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang telah dilakukan tindakan 8P, dari tindakan tersebut tidak ditemukan media pembawa HPHK dan OPTK yang dilalulintaskan melakukan pelanggaran untuk diproses secara hukum di kepolisian dan pengadilan.

Capaian indikator IK-5 Jumlah kasus komoditas pertanian di lingkup perkarantinaan BKP Kelas I Padang yang diselesaikan tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 15. Perkembangan capaian IK.5

Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2020	% realisasi th 2020 thd 2019	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.5	1	1	1	1	1	0	0	0
Realisasi IK.5	0	0	0	0	0	0	0	0

- a) Perbandingan Target dan realisasi tahun ini;  
Realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 0 atau lebih besar dengan target tahun 2020 sebesar 1 sebagaimana Tabel 15.
- b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya;  
Dengan capaian realisasinya sebesar 0% kinerja tahun 2020 sebesar 0 Realisasi kinerja belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena Tahun 2020 merupakan awal renstra 2020-2024 sebagaimana Tabel 15.
- c) Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2020 dengan target jangka menengah;  
Dilihat dari capaian kinerja tahun 2020 sebesar 0 atau belum mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2024 yaitu sebesar 1
- d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dengan standar nasional (Badan Karantina Pertanian);  
Realisasi capaian Kinerja tahun 2020 sebesar 0 tidak mencapai standar nasional Badan Karantina Pertanian yaitu 1. Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Badan Karantina Pertanian, sehingga belum selaras dengan Renstra Badan Karantina Pertanian yang dijadikan sebagai standar nasional.

e) Analisis penyebab keberhasilan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan;

- 1) Peningkatan kompetensi SDM karantina pertanian dalam bidang kewasdakan
- 2) Dukungan operasional melalui kerjasama dengan TNI AD, TNI AL dan POLRI dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaaan.
- 3) Penguatan kerja sama perkarantinaaan antar UPT
- 4) Optimalisasi petugas karantina yang menjabat sebagai POLSUS, PPNS dan Intelijen dalam penguatan pengawasan dan penindakan.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Penguatan sinergitas petugas karantina dalam melaksanakan fungsi PPNS, Intelijen dan pelaksanaan teknis perkarantinaaan.
- 2) Peningkatan kualitas PPNS, Intelijen dan Polsus melalui pendidikan dan pelatihan kewasdakan
- 3) Penguatan koordinasi dengan TNI-POLRI dan pengembangan kerjasama dengan instansi terkait lainnya yang mendukung pengawasan dan penindakan perkarantinaaan.
- 4) Penguatan kerja sama antar UPT
- 5) Penguatan pengawasan berbasis data melalui IQ FAST

f) Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.5 menunjukkan efisiensi sebesar 2,22 % dengan nilai efisiensi 55,55% sebagaimana perhitungan pada Tabel 16.

Tabel 16. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK.5

IK.5	Nama Output	PAKi x Cki	(PAKixCKi) – RAKi	Efisiens i*)	Nilai Efisiensi*)
IK.5 Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaaan sampai P21	Pengawasan dan Penindakan	531.325.145,01	11.800.393,01	2,22%	55.55%

\*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\%\right)$$

g) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

- 1) Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada BKP Kelas I Padang dan kegiatan kewasdakan di UPT
- 2) Penguatan Komitmen dalam implementasi kegiatan kewasdakan oleh petugas POLSUS, PPNS dan INTELIJEN pada BKP Kelas I Padang.
- 3) Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka penyelesaian kasus
- 4) Pengadaan dan perbaikan sarana pendukung kegiatan Kewasdakan

## IK.6 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang

IKM merupakan salah satu tolok ukur penilaian masyarakat terhadap kepuasan layanan perkarantina. Penilaian IKM dilakukan berdasarkan survey kepada pengguna jasa karantina di UPT. Nilai IKM dihitung dengan menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” masing - masing unsur pelayanan. Dalam penghitungan IKM terhadap 9 (sembilan) pada pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut:

### Semester I

$$\text{Bobot nilai rata - rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{14} = 0.071$$

### Semester II

$$\text{Bobot nilai rata - rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{9} = 0.11$$

Untuk memperoleh nilai IKM digunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 – 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM \text{ UKPP} \times 25$$

Tabel 17. Perkembangan capaian IK. 6

Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2020	% realisasi th 200 thd 2020	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.6	84,50	84,91	84,98	85,05	86,50	-	-	-
Realisasi IK.6	83	-	-	-	-	98.75 %	-	-

- a. Perbandingan target dan realisasi tahun ini  
Realisasi kinerja IKM tahun 2020 sebesar 83,00 target realisasi kinerja tahun 2020 yaitu 84,50 Tabel 17.
- b. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2020 dengan target jangka menengah
- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dengan standar nasional (Kementerian Pertanian)

Tabel 18. Target Nilai IKM Kementerian Pertanian Tahun 2020

	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai IKM	84,05	84,91	85,05	85,50	86,05

Sumber: Renstra Kementerian Pertanian tahun 2020–2024 edisi revisi

Realisasi kinerja IKM tahun 2020 sebesar 83 belum melebihi dari target Nilai IKM Kementerian Pertanian sebesar 84,05 sebagaimana Tabel 18. Nilai tersebut menunjukkan bahwa mutu pelayanan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang termasuk **cukup baik**, dengan mutu pelayanan **B** dari yang semula 84 menjadi 86 karena perubahan grade penilaian sebagaimana Permenpan No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan Permentan No. 19 Tahun 2020.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tersebut antara lain :

- a) Pelayanan yang optimal
- b) Daya peningkatan pelayanannya terhadap pengguna jasa karantina mulai dari permohonan pemeriksaan sampai dengan pelepasan MP HPHK/OPTK dengan terus memperbaiki sarana dan prasarana tindakan karantina, kompetensi SDM, peningkatan sistem informasi yang lebih mudah didapatkan melalui media online/website.
- c) Penerapan SNI ISO 9001:2015 dan SNI ISO/IEC 17025:2017 untuk mendukung percepatan pelayanan dan validitas hasil uji laboratorium di UPT (sehingga Service Level Agreement (SLA) pelayanan dapat terpenuhi.
- d) Membangun sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001:2016
- e) Pemenuhan standar pelayanan publik di seluruh wilayah kerja sesuai standar Undang Undang Pelayanan Publik dan telah mendapatkan pengakuan dari OMBUDSMAN.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan :

1. Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik di wilayah kerja Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Padang.
2. Penambahan ruang lingkup bagi laboratorium yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017.
3. Implementasi integrasi inhouse system pelayanan operasional perkarantinaan IQ-FAST
4. Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan karantina
5. Standarisasi counter pelayanan
6. Peningkatan pemahaman masyarakat melalui penderasan informasi perkarantinaan melalui media sosial.

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK. 1 menunjukkan efisiensi sebesar 2.23 % dengan nilai efisiensi 55,58% sebagaimana perhitungan pada tabel 19.

Tabel 19. Efisiensi penggunaan sumber daya terhadap IK.6

IKSP	Nama Output	PAKi x Cki	(PAKixCKi) - RAKi	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
IK.6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Standar Kualitas Pelayanan Perkarantinaan	3.994.897.145,98	89.109.287,98	2,23%	55,58%

\*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\%\right)$$

f. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja :

- 1) Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dan kegiatan pelayanan di UPT.
- 2) Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang
- 3) Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka percepatan pelayanan melalui inovasi teknologi informasi, seperti Simusi Keterbukaan informasi publik terhadap pelaksanaan pelayanan publik termasuk tarif, prosedur, dan waktu layanan.
- 4) Pengadaan dan perbaikan sarana pendukung pelayanan karantina.
- 5) Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh seluruh pegawai Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.

### IK.7 Nilai Kinerja Anggaran UPT Badan Karantina Pertanian

Nilai Kinerja (NK) merupakan Penilaian Kinerja Keuangan Instansi pemerintah. Nilai ini didapatkan melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan. Nilai Kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214/2017 tahun 2020 yaitu sebesar 99,77 Sebagaimana Tabel 20

Tabel 20. Perkembangan capaian IK.7

Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2020	% realisasi th 2020 thd 2021	% realisasi thd target jangka menengah
Target IK.7	89,48	89,84	92,30	93,50	94,25	-	-	-
Realisasi IK.7	99,77	0	0	0	0	111,50	0	0

- a) Perbandingan Target dan realisasi tahun ini belum ada dikarenakan target untuk 5 tahun mendatang baru kita mulai di tahun 2020 dan Nilai kinerja tahun 2020 sebesar 99,77 Capaian ini melebihi target tahun 2020 Tabel 19.
- b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan tahun sebelumnya. Nilai kinerja berdasarkan PMK 249/2011 Jo. 214/2017 sebesar 99,77
- c) Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2020 dengan target jangka menengah .Dilihat dari capaian Nilai kinerja tahun 2020 sebesar 99,77 sudah mencapai target jangka menengah sampai dengan tahun 2024 sebesar sebagaimana Tabel 20.
- d) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Badan Karantina Pertanian dengan standar nasional (Kementerian Pertanian). Nilai Kinerja tahun 2020 sebesar 99,77, telah mencapai standar nasional Kementerian Pertanian yaitu 89,48 Indikator kinerja ini merupakan cascading dari Kementerian Pertanian, sehingga telah selaras dengan Renstra Kementerian Pertanian.
- e) Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja  
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan karena :
  - Realisasi anggaran terserap baik 99.83%
  - SMART KEMENKEU mencapai nilai tinggi 99,77%
  - Pelaporan keuangan terlaksana baik secara bulanan
  - RPD berjalan baik
- f) Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
  - Menjaga realisasi bulanan terserap maksimal
  - Pengisian Smart Kemenkeu dengan tepat waktu
  - Pelaporan dengan baik sehingga mencapai BAR Rekon
  - RPD di jaga untuk selalu sesuai
- g) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IK.7 menunjukkan efisiensi sebesar 20,05% dengan nilai efisiensi 100,13% sebagaimana perhitungan pada Tabel 21

Tabel 21. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK. 7

IK	Nama Output	PAKi x CKi	(PAKixCKi) – RAKi	Efisiensi*)	Nilai Efisiensi*)
IK.7. Nilai Kinerja Anggaran UPT Badan Karantina Pertanian	Layanan Dukungan Manajemen Satker	6.469.5813.750,00	130,288.998.00	20,05 %	100,13 %

\*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(PAKixCKi) - RAKi}{(PAKixCKi)} \times 100\%$$

$$Nilai\ efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\%\right)$$

h) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

i) Pelatihan berkala untuk operator keuangan yang bertugas.

Perkembangan capaian IK tahun 2020 secara lengkap sebagaimana Tabel 20. Sedangkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumberdaya berdasarkan capaian output dan indikator kinerja menunjukkan bahwa dengan 7 Indikator Kinerja Keluaran sebagai mana jumlah IK di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Badan Karantina Pertanian, maka efisiensinya mencapai 20,05% dengan nilai efisiensi sebesar 100,15 % sebagaimana Tabel 21. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan anggaran serta realisasi output terhadap pencapaian indikator kinerja sangat efisien dengan nilai efisiensinya melebihi 100%. Hal ini disebabkan karena satu output penganggaran mendukung pencapaian lebih dari satu indikator kinerja.

Tabel 22. Perkembangan capaian dan target IK tahun 2020 - 2024

Indikator Kinerja	Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2020	% realisasi thd target jangka menengah
IK. 1.1 Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	Target IK.1.1	2.493	7.207	7.520	7.930	8.500	-	
	Realisasi IK1.1	8.560	-	-	-	-	343,32	
IK. 1.2 Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IK.1.2	-	-	-	-	-	-	
	Realisasi IK.1.2	-	-	-	-	-	-	
IK. 1.3 Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target IK.1.3	3	5	4	3	2	-	
	Realisasi IK.1.3	-	-	-	-	-	-	
IK. 1.4 Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	Target IK.1.4	830	1.100	1.200	1.250	1.400	-	
	Realisasi IK.1.4	1.478	-	-	-	-	178,07	
IK. 1.5 Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	Target IK.1.5	1	1	1	1	1	-	
	Realisasi IK.1.5	0	-	-	-	-	-	
IK2.6 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBKP/BKP/SKP	Target IK.2.6	84,50	84,60	84,70	85,50	86,25	-	
	Realisasi IK.2.6	84	-	-	-	-	99	
IK.3.7 Nilai Kinerja Keuangan BBKP/BKP/SKP	Target IK.3.7	89,48	92,50	93,30	95,50	98,25	-	
	Realisasi IK.3.7	99,77	-	-	-	-	111,50	

Keterangan: \*) data anomali

Tabel 23. Efisiensi penggunaan sumber daya

Nama Program/ Kegiatan/ Output	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	TVK	RVK	IKK	Target IKK (TIKK)	Realisasi IKK (RIKK)	Persentase Realisasi IKK	CKK Peroutput	PAKi x CKi	(PAKi x CKi) - RAKi	Efisiensi *)	Nilai Efisiensi*)
<b>1823 Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati</b>													
1821.950 Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	519.851.000	519.524.752	1	1	1	24	30	125	1,25	649.813.750	130.288.988	20,05 %	100,13 %
1821.951 Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)	3.908.626.000	3.905.787.858	1	1	1	24	30	125	1,25	4.885.782.500	979.994.642	20,06 %	100,15 %
1823.994 Layanan Perkantoran (Layanan)	6.900.501.000	6.884.673.997	1	1	1	24	30	125	1,25	8.625.626.250	1.740.952.253	20,18 %	100,13 %
1823.101 Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati (Sertifikat)	532.199.000	530.844.680	3.323	18.492	1	3.323	18.492	300	556,49	8.884.824.473,07	8.353.979.793,07	94,03 %	285,06 %
1823.102 Standar Kualitas Pelayanan Perkarantinaan	245.134.000	244.483.798	1	1	1	1	1	100	1	3.994.8987.145,98	88.109.287.98	2,23 %	55,58 %
1823.103 Pengawasan dan Penindakan	88.960.000	88.712.550	1	1	1	1	1	100	1	531.325.145,01	11.800.393,01	2,22 %	55,55 %

\*) Perhitungan mengikuti formula

$$Efisiensi = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\% = \dots =$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + (- \times 50\%) =$$

## Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang tahun 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar 99.83 %. Hal ini karena semuanya telah terealisasi, Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 23 dan rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 24. Realisasi anggaran tahun 2020 sebesar Rp.12.174.027.634,-. Mencapai 100% ,di gambar grafiknya sama – sama mencapai 100 %. Perkembangan serapan anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang tahun 2016–2020, seperti terlihat pada Gambar 3.

Tabel 24. Realisasi anggaran tahun 2020 per belanja

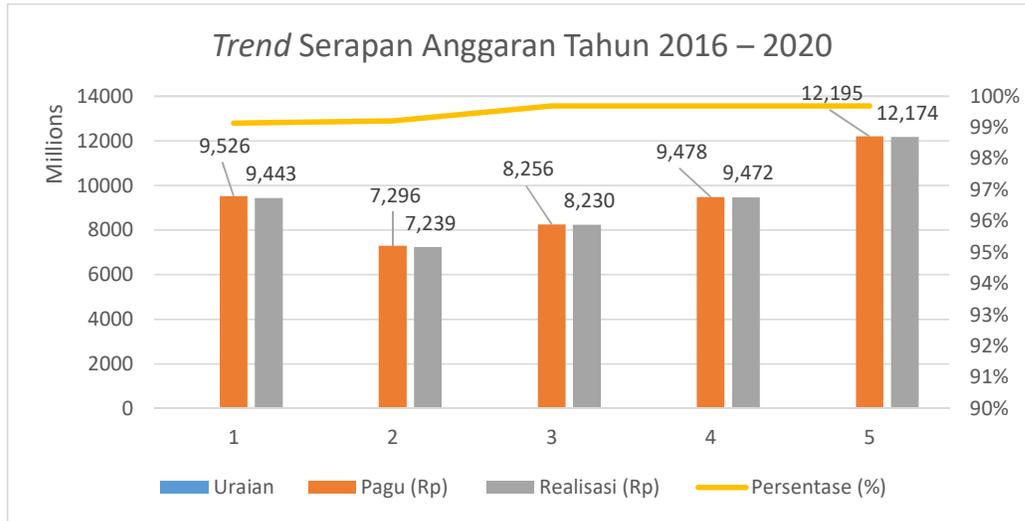
Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	4.212.226.000	4.212.166.241	100,00
52 Belanja Barang	4.074.419.000	4.056.073.537	99,55
53 Belanja Modal	3.908.626.000	3.905.787.858	99,93
<b>Total</b>	<b>12.195.271.000</b>	<b>12.174.027.736</b>	<b>99.83</b>

Tabel 25. Realisasi anggaran per kegiatan utama

Kode	Program/Kegiatan/Output	Pagu & Realisasi			Capaian Kinerja Output		
		Pagu DIPA (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Target	Realisasi	Persentase Realisasi (%)
<b>Program Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati</b>							
<b>1821</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian</b>						
1821101	Layanan Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati	532.199.000	530.844.680	99,75	3,323	18,492	556.49
1821102	Standar Kualitas Pelayanan Pelayanan Perkarantinaan (Layanan)	245.134.000	244.483.797	99,73	1	1	100
1821103	Pengawasan dan Penindakan (Dokumen)	88.960.000	88.712.550	99,72	1	1	100
<b>1823</b>	<b>Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati</b>						
1823950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	519.851.000	519.524.752	99,94	1	1	100
1823951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Layanan)	3.908.626.000	3.905.787.858	99,93	1	1	100
1823994	Layanan Perkantoran (Layanan)	6.900.501.000	6.884.673.997	99,77	1	1	100
	<b>Jumlah</b>	<b>12.195.271.000</b>	<b>12.174.027.634</b>				

Apabila melihat trend serapan anggaran tahun 2016–2020 antara target dengan realisasi polanya sudah cukup baik/ kurang baik mengingat telah mengikuti pola serapan target dan tidak terkonsentrasi pada akhir tahun anggaran, seperti terlihat pada Gambar 3.

Gambar 3. *Trend Serapan Anggaran Tahun 2016 – 2020 Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang*



## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang tahun 2020 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang berdasarkan target-target indek kinerja. Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka pembangunan pertanian.

Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk Baik Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun-tahun mendatang.

Dalam rangka perbaikan kualitas dan kuantitas beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

- 1) Optimalisasi pengendalian internal terhadap kegiatan utama yang mendukung capaian Indikator Kinerja Kegiatan.
- 2) Melakukan identifikasi, skala prioritas kegiatan dan penganggaran serta melakukan analisis risiko terhadap kegiatan yang dilaksanakan.
- 3) Pemenuhan sarana, prasarana, sistem dan manajemen yang mendukung terselenggaranya perkarantinaan yang professional, tangguh dan terpercaya.
- 4) Peningkatkan kuantitas dan kualitas petugas karantina yang melakukan pengawasan perlakuan karantina dengan mengikutsertakan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Penguatan kewasdaan untuk mencegah kasus-kasus pelanggaran terhadap aturan karantina, karena keterbatasan sumber daya dan petugas yang tidak sebanding dengan wilayah Sumatera Barat yang harus dijaga serta kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan arti penting karantina pertanian.

# LAMPIRAN

Lampiran 1 : Perjanjian Kerja (PK)



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN KARANTINA PERTANIAN**

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550  
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 Dan 7 TELEPON/FAKSIMILI (021) 7816484, 7816483, 7816482, 7816481  
Website : <http://www.karantina.deptan.go.id>  
Email : [infokarantina@deptan.go.id](mailto:infokarantina@deptan.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
BKP KELAS I PADANG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Iswan Haryanto,  
Jabatan : Kepala BKP Kelas I Padang  
Selanjutnya disebut pihak pertama

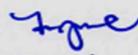
Nama : Ali Jamil  
Jabatan : Kepala Badan Karantina Pertanian  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

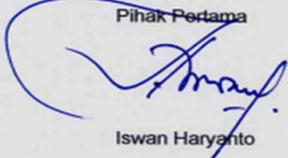
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang, 24 Agustus 2020

Pihak Kedua

  
Ali Jamil

Pihak Pertama

  
Iswan Haryanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
BKP KELAS I PADANG**

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina dan Kepatuhan Masyarakat	1-1	Jumlah komoditas Hewan, Tumbuhan dan Keamanan Hayati pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	2,493.00 Jumlah
		1-2	Jumlah jenis temuan ketidaksesuaian pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan ditempat pemasukan/pengeluaran	0.00 Jumlah
		1-3	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	3.00 Jumlah
		1-4	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	830.00 Jumlah
		1-5	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaaan sampai P21	1.00 Jumlah
2	Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian Yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Pada Layanan Prima	2-1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BKP Kelas I Padang	84.50 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian Secara Efisien dan AKuntabel	3-1	Nilai Kinerja Anggaran UPT Badan Karantina Pertanian	89.48 Nilai

**KEGIATAN**

Dukungan Manajemen dan Dukungan  
1 Teknis lainnya pada Badan Karantina  
Pertanian (1821)

Rp.

**ANGGARAN**

11,259,937,000

Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina  
2 Pertanian dan Pengawasan Keamanan  
Hayati (1823)

Rp.

935,334,000

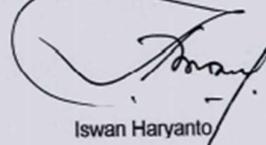
Padang, 24 Agustus 2020

Pihak Kedua



Ali Jamil

Pihak Pertama



Iswan Haryanto

Lampiran 2. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang, Badan Karantina Pertanian.

No IK	KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA	Target 2020	Realisasi 2020	% realisasi terhadap target
1	2	3	4	5
<b>KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KARANTINA PERTANIAN DAN PENGAWASAN KEAMANAN HAYATI</b>				
<b>SASARAN PROGRAM: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan kepatuhan masyarakat</b>				
<b>INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 1</b>				
<b>Rasio tindakan karantina terhadap temuan OPTK dan HPHK pada komoditas pertanian di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan</b>				
<b>Sasaran Kegiatan 20. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat</b>				
<i>IK.1</i>	Jumlah komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	3.323	10.038	302,05
	<i>IKA..1.1</i> Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	1.100	2.880	261.82
	<i>IKA. 1.2.</i> Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang ditangani di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	0	0	0
	<i>IKA.1.3.</i> Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	1.393	8.680	623,12
	<i>IKA.1.4.</i> Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang ditangani di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan	0	0	0
<i>IK.2</i>	Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0	0	0
	<i>IKA.2.1</i> Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAH)	0	0	0
	<i>IKA.2.2.</i> Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAH)	0	0	0

No IK	KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA	Target 2020	Realisasi 2020	% realisasi terhadap target
	<i>IKA.2.3. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAT)</i>	0	0	0
	<i>IKA.2.4. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan karantina pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan (PSAT)</i>	0	0	0
<i>IK.3</i>	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	3	0	0
	<i>IKA.3.1. Jumlah Jenis temuan HPHK pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran</i>	2	0	0
	<i>IKA.3.2. Jumlah Jenis temuan HPHK pada komoditas hewan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran</i>	0	0	0
	<i>IKA.3.3. Jumlah jenis temuan OPTK pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran</i>	1	0	0
	<i>IKA.3.4. Jumlah temuan OPTK pada komoditas tumbuhan yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran</i>	0	0	0
<i>IK.4</i>	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	830	1.478	178,07
	<i>IKA.4.1. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan</i>	4	3	75
	<i>IKA.4.2. Jumlah komoditas hewan dan keamanan hayati hewani yang ditangani di tempat pengeluaran yang ditetapkan</i>	0	0	0
	<i>IKA.4.3. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan</i>	826	1.475	178,57
	<i>IKA.4.4. Jumlah komoditas tumbuhan dan keamanan hayati nabati yang ditangani di tempat pengeluaran yang ditetapkan</i>	0	0	0
<i>IK.5</i>	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaaan sampai P21	1	0	0
	<i>IKA.5.1. Jumlah kasus Pelanggaran Perkarantinaaan yang dapat ditangani</i>	1	0	0
	<i>IKA.5.2. Jumlah kasus pelanggaran Perkarantinaaan Hewan yang dapat ditangani</i>	1	0	0
	<i>IKA.5.3. Jumlah kasus pelanggaran Perkarantinaaan Tumbuhan yang dapat ditangani</i>	0	0	0

No IK	KEGIATAN/SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN/INDIKATOR KINERJA	Target 2020	Realisasi 2020	% realisasi terhadap target
<b>SASARAN PROGRAM 4 :Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima</b>				
<b>INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 10 Nilai Reformasi Birokrasi Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang, Badan Karantina Pertanian.</b>				
<b>Sasaran Kegiatan 26.</b> Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima				
IK.6	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBKP/BKP/SKP	84.05	83	98,75
	IKA.6.1. Nilai IKM pelayanan KH	84.05	90	107
	IKA.6.2. Jumlah keluhan masyarakat atas layanan operasional KH	1	0	0
	IKA.6.3. Tingkat kepuasan terhadap layanan internal UPT	0	0	0
	IKA.6.4. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Kepegawaian dan Tata Usaha	1	0	0
	IKA.6.5. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Keuangan dan perlengkapan	1	0	0
	IKA.6.6. Jumlah keluhan tertulis atas layanan Program dan Evaluasi	1	0	0
	IKA.6.7. Tingkat Kesesuaian antara perencanaan dengan penganggaran	100%	100%	100%
	IKA.6.8. Jumlah Dokumen Renstra, Rencana Kerja dan Anggaran	3	3	3
<b>SASARAN PROGRAM 5 : Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel</b>				
<b>INDIKATOR SASARAN PROGRAM : 12 Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang- Badan Karantina Pertanian</b>				
<b>Sasaran Kegiatan 27.</b> Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel				
IK.7	Nilai Kinerja Keuangan BBKP/BKP/SKP	89,48	99.77	111.50
	IKA.7.1. Tingkat kepatuhan pengelolaan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)	100%	100%	100%
	IKA.7.2. Jumlah Laporan BMN	3	3	100%
	IKA.7.3. Jumlah Laporan keuangan	3	3	100%

Lampiran 3. Jumlah Responden dan Nilai IKM UPT KP Semester I dan II tahun 2020.

No	Pelayanan	Semester I		Semester II	
		Jml. Respond.	Nilai IKM	Jml. Respond.	Nilai IKM
1	Karantina Hewan dan Tumbuhan	51	82	85	84
	<b>Jml. Resp. / Nilai Rerata</b>	<b>51</b>	<b>82</b>	<b>85</b>	<b>84</b>
	<b>Nilai Rerata Semester I dan II</b>	<b>83</b>			

Lampiran 4. Data Penegakan Hukum Tahun 2020 di UPT Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang.

NO	UPT	URAIAN SINGKAT KEJADIAN	UU YANG DITEGAKAN	TINDAK LANJUT UPT
	BKP Kls I Padang	Pengiriman ular tanpa dilengkapi dokumen karantina dan tidak melaporkan kepada pejabat karantina.	UU No. 21 Tahun 2019	SP3

Lampiran 5. Temuan BPK atas pengelolaan keuangan BKP Kls I Padang yang terjadi berulang.

No.	Temuan BPK tahun 2021	Temuan BPK tahun 2020
	-----	-----

Lampiran 6. Temuan Itjentan atas implementasi SAKIP dan pengelolaan Keuangan yang terjadi berulang di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2020.

No.	Temuan Itjentan tahun 2019	Temuan Itjentan tahun 2020
	-----	-----

Lampiran 7. Temuan OPTK pada media pembawa di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2020.

No.	Bulan	UPT	Negara asal	Temuan	Gol	Frek
	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Sumber: Laporan pemantauan OPTK Tahun 2020

Lampiran 8. Temuan HPHK pada media pembawa di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2020.

No.	Bulan	UPT	Negara asal	Temuan	Gol	Frek
	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Sumber: Laporan pemantauan HPHK Tahun 2020

Lampiran 9. Rekapitulasi Penolakan Ekspor di Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2020.

No	Tanggal	Neg. Tujuan	UPT	Komoditas	Alasan NNC	Tindak Lanjut	Ket.
	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Lampiran 10. Frekuensi Kegiatan Operasional Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2020

No	Kegiatan	Pemeriksaan				Pelepasan			
		Impor	Ekspor	DM	DK	Impor	Ekspor	DM	DK
1	Perkarantinaan Hewan dan hewani	1	3	1.226	1.637	1	3	1.226	1.637
2	Perkarantinaan Tumbuh dan Nabati	10	1.475	585	3.014	10	1.475	585	3.014
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>1.478</b>	<b>1.811</b>	<b>8.548</b>	<b>11</b>	<b>1.478</b>	<b>1.811</b>	<b>8.548</b>

Lampiran 11. Nilai Capaian Kinerja Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang Tahun 2020 berdasarkan Aplikasi SMART PMK 249/2011 JO. 214/2017

